JURNAL PARIS LANGKIS
Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Vol.7 Nomor 1, Edisi Agustus 2026
E-ISSN: 2723-7001
https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis

Implementasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang Penguatan Karakter dan Etika Digital Peserta Didik di Era Society 5.0

Hesti Tamara[1*], Aliya Maharani[1], Hesti Rahmayanti[1], Cahya Dwi Anggraeni[1], Arif Jama'ah Ramadhan[1], Hafizul Husni [1]

[1]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yayasan Pendidikan Islam, Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia

Email Korespondensi: hestitamara338@gmail.com

Received : 6-6-2026 *Revised* : 15-7-2026 *Accepted* : 1-8-2026 *Published* : 30-10-2026

This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Published by Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Palangka Raya.

Please cite this article in APA style as:

Tamara, H., Maharani, A., Rahmayanti, H., Anggraeni, C. D., Ramadhan, A. J., & Husni, H. (2026). Implementasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang penguatan karakter dan etika digital peserta didik di era Society 5.0. *Jurnal Paris Langkis,* 7(1), 171–182. https://doi.org/10.37304/parislangkis.v7i1.26325

Abstrak

Kemajuan teknologi digital pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). **Tujuan**: Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran PAI serta mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan implikasinya terhadap proses pembelajaran. **Metode**: Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan referensi akademik yang relevan. **Hasil**: Hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi AI dalam pembelajaran PAI paling banyak dimanfaatkan untuk pengembangan bahan ajar, media pembelajaran interaktif, chatbot pendidikan, dan evaluasi pembelajaran otomatis yang berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, serta literasi digital peserta didik. Meskipun demikian, penerapan AI masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan kompetensi digital, sarana teknologi, dan potensi penyalahgunaan teknologi. **Kebaruan**: Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis literatur yang mengintegrasikan implementasi AI dalam pembelajaran PAI dengan perspektif pembentukan karakter, etika digital, dan kesiapan peserta didik sebagai warga digital (*digital citizenship*). **Implikasi**: Implikasi penelitian

menunjukkan bahwa pemanfaatan AI perlu disertai penguatan literasi digital, etika penggunaan teknologi, dan pendampingan guru agar tetap selaras dengan nilai-nilai keislaman. **Penelitian Selanjutnya**: Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan lapangan untuk menguji efektivitas implementasi AI terhadap hasil belajar, pembentukan karakter, dan penguatan etika digital pada berbagai jenjang pendidikan**.**

Kata kunci: Artificial Intelligence, Pendidikan Agama Islam, pembelajaran digital, etika digital, teknologi pendidikan.

Abstract

The advancement of digital technology in the 21st century has brought significant changes to the field of education, including the learning process of Islamic Religious Education (PAI). ***Purpose****: This study aims to analyze the implementation of Artificial Intelligence (AI) in PAI learning and to identify its benefits, challenges, and implications for the learning process.* ***Method****: The research employed a descriptive qualitative approach using a literature review method by analyzing relevant books, scientific journals, research articles, and other academic references.* ***Findings****: The findings indicate that the implementation of AI in PAI learning is primarily utilized for developing teaching materials, interactive learning media, educational chatbots, and automated learning assessments, which contribute to improving learning effectiveness, students' learning motivation, and digital literacy.* ***Implications****: However, the implementation of AI still faces several challenges, including limited digital competence, inadequate technological infrastructure, and the potential misuse of technology.* ***Novelty****: The novelty of this study lies in synthesizing previous literature by integrating AI implementation in PAI learning with the perspectives of character education, digital ethics, and students' readiness as responsible digital citizens (digital citizenship). The findings imply that AI utilization should be accompanied by the strengthening of digital literacy, ethical technology use, and teachers' guidance to ensure its alignment with Islamic values.* ***Future Research:*** *Future studies are recommended to employ empirical approaches, such as case studies or experimental research, to examine the effectiveness of AI implementation in improving learning outcomes, character development, and digital ethics across different educational levels.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Islamic Religious Education, digital learning, digital ethics, educational technology.*

A. Pendahuluan

Dengan berkembangnya teknologi digital pada abad ke-21, berbagai bidang kehidupan mengalami perubahan yang signifikan, termasuk sektor pendidikan (Handayani & Feoh, 2016). Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, dan melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif (Fricticarani et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, teknologi tidak lagi hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi perkembangan zaman (Ridwan, 2024). Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI), yaitu teknologi yang mampu membantu manusia menyelesaikan berbagai pekerjaan secara otomatis dan efisien (Oktavianus et.al., 2023). Dalam bidang pendidikan, AI dimanfaatkan untuk membantu guru menyusun materi pembelajaran, menyusun evaluasi, serta memperluas akses

informasi bagi peserta didik sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa AI berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendukung inovasi dalam proses belajar mengajar. Namun, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek pemanfaatan teknologi secara umum dan belum banyak membahas integrasi AI dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penguatan karakter dan etika digital peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji implementasi AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari perspektif penguatan karakter dan etika digital di era Society 5.0. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual mengenai pemanfaatan AI yang tetap selaras dengan nilai-nilai keislaman. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan mengenai bagaimana implementasi AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta bagaimana peluang dan tantangan penggunaannya dalam memperkuat karakter dan etika digital peserta didik.

Dalam lembaga pendidikan atau sekolah, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan nilai-nilai spiritual peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman tentang materi keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari (Dahirin & Rusmin, 2024). Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI perlu dilakukan dengan metode dan media yang menarik agar peserta didik lebih aktif dan mudah memahami materi yang diajarkan (Dimas Purnomo dkk., 2025).

Dengan penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran PAI dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. AI juga dapat dimanfaatkan melalui penggunaan chatbot pendidikan, aplikasi pembelajaran berbasis AI, pencarian materi otomatis, serta media pembelajaran digital yang lebih interaktif. Dengan adanya teknologi tersebut, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik dapat memperoleh informasi secara lebih cepat dan praktis (Universitas Negeri Malang dkk., 2024).

Selain membantu proses pembelajaran, penggunaan *Artificial Intelligence* juga dapat meningkatkan kreativitas, minat belajar, dan kemandirian peserta didik. Peserta didik dapat memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi tambahan, memahami materi pembelajaran, dan menyelesaikan tugas secara lebih efektif. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak mudah merasa jenuh selama kegiatan belajar berlangsung (Salsabila dkk., 2020).

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran juga memiliki beberapa tantangan (Labobar, 2024). Kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi, keterbatasan fasilitas pendukung, dan potensi penyalahgunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam penerapan AI dalam dunia pendidikan. Selain itu, penggunaan AI yang berlebihan juga dapat membuat peserta didik terlalu bergantung pada teknologi sehingga mengurangi kemampuan berpikir mandiri (Ratnasari Ratnasari dkk., 2024).

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan *Artificial Intelligence* harus tetap diselaraskan dengan nilai-nilai keislaman serta tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Guru tetap memiliki peran penting sebagai pembimbing dan pengarah dalam proses pembelajaran agar penggunaan teknologi tetap memberikan dampak positif bagi peserta didik ("Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)," 2022). Dengan adanya pengawasan dan pemanfaatan teknologi yang tepat, penggunaan AI dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan tanpa mengurangi nilai moral dan etika.

Dapat dilihat dari beberapa penjelasan di atas, bahwa penerapan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi hal yang menarik dan penting untuk diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta apa saja manfaat dan tantangan yang muncul dari penggunaan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini guna untuk dapat mengetahui implementasi *Artificial Intelligence* tentunya dalam membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta diharapkan dapat memahami manfaat dan tantangan penggunaannya dalam proses belajar mengajar.

B. Kajian Teori

1. Artificial Intelligence (AI)

AI atau kecerdasan buatan merupakan cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu meniru kecerdasan manusia dalam berpikir, belajar, menganalisis, dan menyelesaikan masalah. Istilah Artificial Intelligence pertama kali diperkenalkan oleh John McCarthy pada tahun 1956 yang mendefinisikan AI sebagai ilmu dan rekayasa untuk membuat mesin cerdas. Dalam perkembangannya, AI tidak hanya digunakan dalam bidang industri dan bisnis, tetapi juga mulai diterapkan dalam bidang pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. PAI bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan perilaku peserta didik.

3. Pembelajaran Abad ke-21

Pembelajaran abad ke-21 merupakan konsep pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran ini menekankan pada penguasaan keterampilan berpikir kritis (critical thinking), kreativitas (creativity), komunikasi (communication), dan kolaborasi (collaboration) yang dikenal dengan istilah

4C. Selain itu, peserta didik juga dituntut memiliki kemampuan literasi digital agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran dari teacher-centered learning menjadi student-centered learning. Dalam paradigma ini, peserta didik berperan aktif dalam mencari, mengolah, dan mengembangkan informasi, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses pembelajaran.

4. Penerapan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi salah satu inovasi yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. AI dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran interaktif, mencari referensi materi keislaman, serta melakukan penilaian secara lebih efisien.

Bagi peserta didik, AI dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang menyediakan akses informasi secara cepat dan luas. Teknologi ini juga dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran melalui penyajian informasi yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, AI berpotensi meningkatkan minat belajar, kreativitas, serta kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

5. Manfaat dan Tantangan Penggunaan AI dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan AI dalam pembelajaran PAI memberikan berbagai manfaat, antara lain mempermudah akses informasi, meningkatkan efektivitas pembelajaran, membantu penyusunan bahan ajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. AI juga dapat mendukung pembelajaran yang lebih personal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik.

Di sisi lain, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan AI, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, kesenjangan akses internet, serta potensi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan terhadap AI dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar apabila tidak diimbangi dengan pengawasan yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan AI agar memberikan manfaat yang optimal bagi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

6. Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini menggunakan integrasi konsep *Artificial Intelligence*, pembelajaran abad ke-21, literasi digital, dan Pendidikan Agama Islam sebagai landasan analisis. Artificial Intelligence dipandang sebagai teknologi yang mendukung proses pembelajaran, sedangkan pembelajaran abad ke-21 menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan AI tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga harus mendukung pembentukan karakter, etika digital, serta nilai-nilai keislaman peserta didik.

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menganalisis bagaimana implementasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan peluang terhadap penguatan karakter dan etika digital peserta didik, sekaligus mengidentifikasi berbagai tantangan yang memengaruhi penerapannya di era Society 5.0.

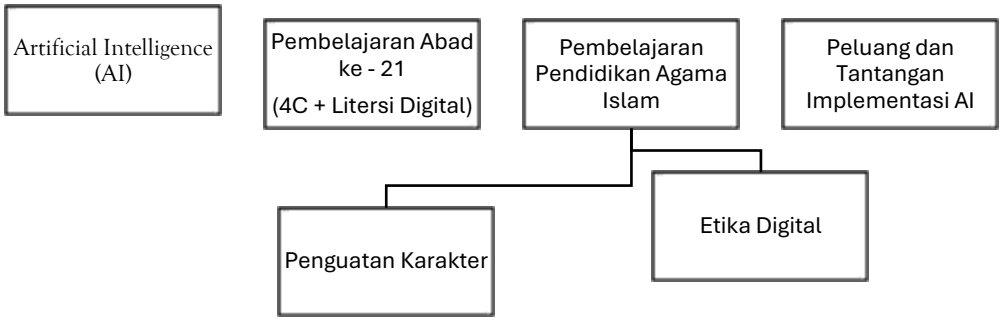

Gambar 1. Konsep Penguatan Karakter melalui Etika Digital

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan menyusun pembahasan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pembahasan kali ini, penelitian menggunakan metode studi literatur atau kajian pustaka dengan memanfaatkan berbagai referensi yang berkaitan dengan penerapan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Rachmat Hidayat dkk., 2025).

Adapun metode penelitian dalam artikel ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis dan Data Penelitian

   Pada penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menelaah berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penerapan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Mahani dkk., 2025).
2. Sumber Data Penelitian

   Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini tentu berasal dari data sekunder, yaitu berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta referensi akademik lainnya yang membahas *Artificial Intelligence*, teknologi pendidikan, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berbagai sumber tersebut digunakan untuk mendukung pembahasan penelitian (Azwar dkk., 2025).

   Tabel 1. Sumber Data Penelitian

No	Jenis Sumber	Fungsi
1	Buku	Menjelaskan konsep Artificial Intelligence
2	Jurnal Ilmiah	Mendukung Hasil Kajian Penelitian
3	Artikel Akademik	Menambah Informasi Tentang Pendidikan

   Berdasarkan tabel tersebut, penelitian studi literatur memanfaatkan berbagai sumber pustaka sebagai bahan utama dalam memperoleh data dan informasi penelitian (Sari & Asmendri, 2020).
3. Teknik Pengumpulan Data

   Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi dokumentasi dan kajian pustaka. Peneliti mengumpulkan informasi melalui kegiatan membaca, memahami, dan mencatat data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

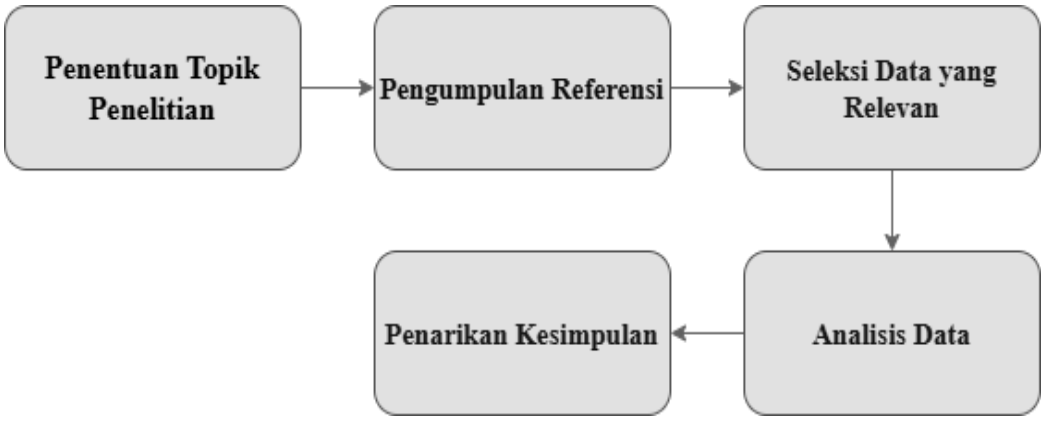

Gambar 2. Alur penelitian studi literatur

4. Fokus Pembahasan ~~Penelitian~~

   Fokus kajian dalam penelitian ini mencakup konsep *Artificial Intelligence* dalam pendidikan, penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, manfaat yang diperoleh dari penggunaannya dalam proses belajar, serta berbagai tantangan yang muncul dalam pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* di dunia pendidikan.

5. Teknik Analisis Data

   Pada teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka dipilih dan disusun sesuai dengan fokus penelitian agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber yang telah dianalisis.

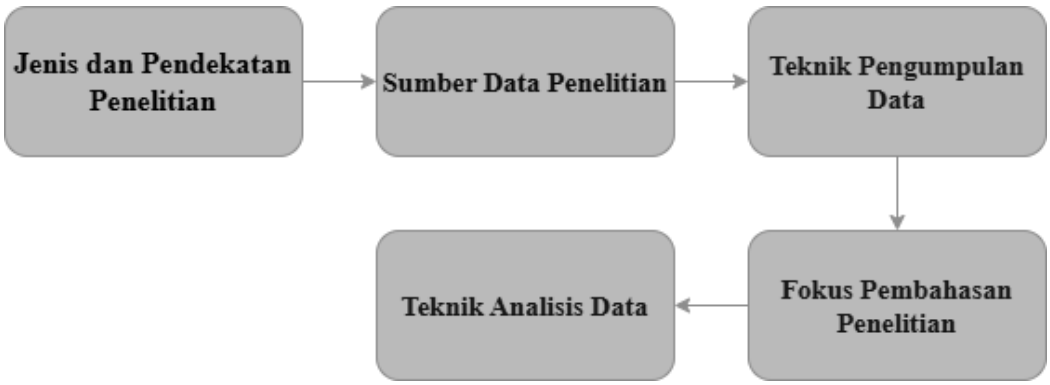

Gambar 3. Tahapan Metode Studi Literatur

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kajian pustaka dari berbagai buku, jurnal, dan artikel ilmiah, *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran yang cukup signifikan dalam perkembangan pendidikan di abad ke-21, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru maupun peserta didik dalam mengakses informasi, menyusun materi ajar, serta menciptakan kegiatan belajar yang lebih efektif dan interaktif. Kehadiran teknologi dalam dunia pendidikan menjadi salah satu upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan zaman.

1. *Implementasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, *Artificial Intelligence* (AI) telah dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui berbagai bentuk, seperti chatbot pendidikan, penyusunan bahan ajar, media pembelajaran interaktif, evaluasi otomatis, serta pencarian referensi keislaman secara cepat. Berbagai implementasi tersebut menunjukkan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknologi, tetapi juga sebagai inovasi yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini sejalan dengan konsep pembelajaran abad ke-21 yang menempatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik.

Tabel 2. Bentuk Implementasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran PAI

No	Bentuk Implementasi AI	Fungsi
1	Chatbot pendidikan	Membantu peserta didik memperoleh informasi pembelajaran cepat
2	Media pembelajaran berbasis AI	Meningkatkan interaktivitas pembelajaran
3	Evaluasi pembelajaran otomatis	Membantu guru dalam proses penilaian
4	Pencarian referensi digital	Mempermudah akses terhadap sumber belajar keislaman

Hasil kajian tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan AI mampu meningkatkan efisiensi proses pembelajaran sekaligus memperluas akses peserta didik terhadap berbagai sumber belajar. Dengan demikian, AI tidak hanya berfungsi sebagai teknologi pendukung, tetapi juga menjadi bagian dari transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0.

2. Peluang Artificial Intelligence dalam Penguatan Karakter dan Etika Digital Peserta Didik

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan AI memberikan berbagai manfaat bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru, AI membantu mempercepat penyusunan bahan ajar, media pembelajaran, soal evaluasi, serta analisis hasil belajar. Sementara itu, bagi peserta didik, AI mempermudah pencarian informasi, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Dengan demikian, penggunaan AI mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hubungan antara penggunaan Artificial Intelligence dan pembelajaran abad ke-21 dapat digambarkan melalui persamaan berikut:

P= T+K+M

Keterangan:

P= Pembelajaran Efektif
T= Teknologi
K= Kreativitas
M= Motivasi Belajar

Dapat dilihat dari keterangan diatas, Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang didukung kreativitas dan motivasi belajar akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif. Temuan ini memperkuat teori pembelajaran abad

ke-21 yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital dalam proses pembelajaran.(Utari & Aprison, 2025).

Gambar 4. Hubungan Artificial Intelligence dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan gambar tersebut, penggunaan AI memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui penyediaan sumber belajar yang lebih luas, peningkatan motivasi belajar, serta pengembangan keterampilan digital peserta didik. Dengan demikian, AI tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga memperkuat kesiapan peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi pada era Society 5.0.

3. *Tantangan dan Implikasi Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi AI dalam pembelajaran PAI juga menghadapi sejumlah tantangan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, kesenjangan akses internet, serta keterampilan guru dalam memanfaatkan AI menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi tersebut. Selain itu, penggunaan AI tanpa pengawasan berpotensi menimbulkan ketergantungan peserta didik terhadap teknologi, menurunkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan risiko pelanggaran etika akademik, seperti plagiarisme dan penyalahgunaan informasi. (Afifah dkk., 2025).

Dari perspektif teoritis, temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi AI tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan peserta didik dalam menerapkan literasi digital dan etika penggunaan teknologi. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan AI harus tetap berlandaskan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan etika bermedia digital agar teknologi menjadi sarana yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif apabila diimbangi dengan pendampingan guru dan penguatan pendidikan karakter. Guru tidak hanya berperan mengajarkan penggunaan teknologi, tetapi juga membimbing peserta didik agar mampu menggunakan AI secara kritis, bertanggung jawab, serta sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, AI tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga terhadap pembentukan warga digital (*digital citizenship*) yang beretika, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masyarakat digital.

E. Kesimpulan dan Implikasi

Artificial Intelligence (AI) memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemanfaatan AI dapat membantu guru dan peserta didik dalam mengakses informasi, menyusun bahan ajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan menarik. Selain memberikan berbagai manfaat, penerapan AI juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan literasi digital, sarana teknologi yang belum memadai, dan risiko penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam pembelajaran PAI perlu dilakukan secara bijaksana dengan tetap memperhatikan nilai-nilai keislaman dan peran guru sebagai pembimbing utama dalam proses pendidikan. **Hasil kajian ini memberikan kontribusi** terhadap pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dapat mendukung inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa mengesampingkan pembentukan karakter dan etika digital peserta didik. Implementasi AI perlu disertai dengan penguatan literasi digital, tanggung jawab dalam penggunaan teknologi, serta pendampingan guru agar pemanfaatannya tetap selaras dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan metode studi literatur sehingga belum didukung oleh data empiris dari implementasi AI di sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan lapangan, seperti studi kasus atau penelitian eksperimen, untuk mengkaji efektivitas penggunaan AI terhadap hasil belajar, pembentukan karakter, dan penguatan etika digital peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kontribusi Penulis

Hesti Tamara berkontribusi dalam konseptualisasi, metodologi, kajian literatur, pengumpulan data, analisis data, penyusunan naskah, koordinasi revisi, serta sebagai penulis korespondensi yang bertanggung jawab atas komunikasi dengan editor, koordinasi dengan seluruh penulis, dan persetujuan naskah akhir. **Aliya Maharani** berkontribusi dalam investigasi, kajian literatur, dan pengumpulan data. **Hesti Rahmayanti** berkontribusi dalam investigasi dan analisis data. **Cahya Dwi Anggraeni** berkontribusi dalam kajian literatur, pengolahan data, dan peninjauan naskah. **Arif Jama'ah Ramadhan** berkontribusi dalam peninjauan dan penyuntingan naskah. **Hafizul Husni** berkontribusi dalam visualisasi dan peninjauan akhir naskah. Seluruh penulis meninjau dan menyetujui versi akhir naskah serta bertanggung jawab atas isi artikel.

Persetujuan Komite Etik

Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru agama, dan peserta didik dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan partisipasi secara sukarela (*informed consent*), kerahasiaan identitas, dan penggunaan data untuk kepentingan akademik

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat potensi konflik kepentingan yang berkaitan dengan artikel ini.

Pendanaan

Artikel ini tidak menerima atau memperoleh dukungan pendanaan dari sponsor maupun institusi mana pun.

Pernyataan Penggunaan AI

Penulis menyatakan bahwa penyusunan naskah ini tidak menggunakan kecerdasan buatan (AI). Seluruh proses penulisan, analisis, interpretasi, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara mandiri oleh penulis, yang bertanggung jawab penuh atas isi dan integritas ilmiah naskah.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yayasan Pendidikan Islam, Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan referensi dalam penyusunan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Afifah, A., Amriyah, C., Koderi, Deri Firmansyah, & Ida Fiteriani. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Kajian Literatur. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, *10*(3), 93–111. https://doi.org/10.33084/bitnet.v10i3.10974

Auwaliyah, R., M. Syarif, & Muhammad Ali Rohmad. (2025). Dinamika Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *6*(2), 148–165. https://doi.org/10.30863/attadib.v6i2.10339

Azwar, A., Usman, A. H., & Abdullah, M. F. R. (2025). Integrasi *Artificial Intelligence* Dalam Pendidikan Islam: Tren Dan Arah Penelitian Dalam Perspektif Bibliometrik. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, *6*(2), 164–185. https://doi.org/10.53800/n3wtx409

Baharuddin, B., Sahidin, S., Kholilah, A., & Yanuar, F. A. (2025). Pendidikan Islam dalam Era Kecerdasan Buatan: Membangun Peradaban Berbasis Etika dan Teknologi di Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(4), 3782–3791. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7432

Dahirin & Rusmin. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(2), 762–771. https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1325

Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, *3*(2), 414–427. https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237

Fricticarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, *4*(1), 56–68. https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173

Handayani, T., & Feoh, G. (2016). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web (Studi Kasus Di Klinik Bersalin Sriati Kota Sungai Penuh – Jambi). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, *2*(2). https://doi.org/10.36002/jutik.v2i2.148

Labobar, J. (2024). ARTIFICIAL INTELLIGENCE: Tantangan Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan. *Civics Education and Social Science Journal (CESSJ)*, *6*(1), 63–75. https://doi.org/10.32585/cessj.v6i1.5224

Mahani, A. T., Ariyani, N., & Mukmin, M. (2025). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI). *Journal of Instructional and Development Researches*, *5*(6), 668–676. https://doi.org/10.53621/jider.v5i6.689

Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, *5*(02), 473–486. https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.975

Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). (2022). *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, *3*(3). https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12978

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Rachmat Hidayat, Rafika Amelia Fitri, & Dina Hermina. (2025). Langkah Penelitian Manajemen Pendidikan: Penemuan Masalah, Telaah Pustaka, Persiapan Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data Dan Penyimpulan/Pemaknaan, Dan Pelaporan & Evaluasi Penelitian. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, *2*(6), 509–523. https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.509

Ratnasari Ratnasari, Mewa Zabeta, & Faza Zikri Sholeha. (2024). Pengaruh Artificial Intelegence (AI) Terhadap Kemampuan Berfikir Kristis Matematis Siswa. *Algoritma : Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumian dan Angkasa*, *3*(1), 68–76. https://doi.org/10.62383/algoritma.v3i1.355

Ridwan, R. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Pada Dunia Pendidikan. *Journal of Information System and Education Development*, *2*(4), 14–20. https://doi.org/10.62386/jised.v2i4.105

Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *25*(2), 284–304. https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, *6*(1), 41–53. https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555

Universitas Negeri Malang, Yuriananta, R., Asteria, P. V., & Universitas Negeri Surabaya. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbantuan Artificial Intelligence (AI) untuk Guru. *Jurnal Gramaswara*, *4*(3), 274–285. https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.03.07

Utari, Z., & Aprison, W. (2025). Integrasi Teori Konstruktivisme dan Artificial Intelligence dalam Pengembangan Kecakapan Abad Ke-21. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *7*(4). https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.625